

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pada analisis hasil dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu :

1. *Audit Tenure* berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan sector infrastruktur, utilitas dan transportasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Ini berarti semakin lama *audit tenure* semakin lama *audit delay*. Jadi perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang memiliki *audit delay* yang panjang itu disebabkan karena diaudit oleh KAP yang sama setiap tahunnya.
2. *Audit tenure* tidak berpengaruh terhadap spesialisasi auditor pada perusahaan sector infrastruktur, utilitas dan transportasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Ini berarti lama atau tidaknya suatu KAP atau auditor menjalin perikatan dengan klien tidak mempengaruhi spesialis atau tidaknya seorang auditor. Hal ini berarti spesialisnya auditor bisa berasal dari pelatihan-pelatihan yang mereka ikuti.
3. Spesialisasi Auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan-perusahaan sector infrastruktur, utilitas dan transportasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Hal ini berarti spesialis auditor maupun non spesialis tidak dapat mempengaruhi audit delay. Ini berarti perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang laporan

keuangannya diaudit oleh auditor spesialis maupun auditor non spesialis belum bisa mengindikasikan cepat atau lamanya penyelesaian audit.

4. Spesialisasi auditor tidak mampu memediasi hubungan antara *audit tenure* terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Pengaruh langsung *audit tenure* terhadap *audit delay* lebih besar dibandingkan dengan pengaruh tidak langsung *audit tenure* terhadap *audit delay*. Oleh sebab itu, tidak adanya pengaruh dari *audit tenure* terhadap *audit delay* secara langsung ataupun tidak langsung yang dimediasi oleh spesialisasi auditor.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada satu variabel independen yaitu *audit tenure* dan satu variabel mediasi yaitu spesialisasi auditor. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah variabel yang dapat mempengaruhi *audit delay*.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terfokus pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

## **5.3 Saran**

1. Bagi para calon investor yang akan melakukan investasi di pasar modal, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi terutama dalam perusahaan yang memiliki *audit delay* yang cukup lama.

2. Bagi Akuntan Publik penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk lebih memperhatikan hal-hal apa saja yang dapat membuat lamanya laporan hasil audit dikeluarkan oleh auditor sehingga dapat menjadikan sebagai acuan untuk melakukan audit yang lebih baik kedepannya.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengamati variabel lainnya yang dapat berhubungan dengan *audit delay*. Beberapa variabel tersebut adalah financial distress, auditor switching, reputasi auditor, jenis perusahaan, solvabilitas, ukuran perusahaan dan lain sebagainya.